

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Efektivitas Penerimaan Pajak Bioskop Kota Bandung Tahun 2010 berdasarkan target sudah berada pada tingkatan standar kerja yang efektif, dengan persentase efektivitas sebesar 97,83% dan realisasi sebesar Rp8.198.351.714,00. Bila efektivitas dilihat berdasarkan potensi, maka tingkat efektivitas penerimaan pajak bioskop Kota Bandung berada dalam standar kerja yang cukup efektif dengan persentase sebesar 88%.
2. Rata-rata kontribusi Pajak Bioskop Kota Bandung terhadap PAD dari tahun 2007 sampai 2010 adalah sebesar 2,05% dengan tingkat pertumbuhan yang fluktuatif. Kontribusi ini sangat kecil untuk PAD, tetapi sebagai bagian dari Pajak Hiburan, Pajak Bioskop memberikan kontribusi sebesar 34,51% untuk Pajak Hiburan.
3. Tingkat kemandirian daerah Kota Bandung dinilai masih rendah sekali. Selama sepuluh tahun sejak dilaksanakannya otonomi daerah, kontribusi PAD terhadap Total Pendapatan Daerah bila dirata-ratakan hanya mencapai 19% yang berarti berpola hubungan instruktif atau masih belajar membangun kemandirian dan masih ketergantungan pada Dana Perimbangan.

5.2 Saran

1. Untuk Dinas Pendapatan Daerah

- a. Kontribusi PAD terhadap Total Penerimaan Daerah masih sangat rendah tetapi bukan berarti potensi Pajak Daerah Kota Bandung buruk. Oleh karena itu tindakan intensifikasi sangat diperlukan agar penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung bisa mencapai potensi optimalnya.
- b. Pemerintah Daerah Kota Bandung perlu melakukan pengawasan sebagai upaya pengendalian dan pencegahan atas hal-hal yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pelaporan pajak dengan keadaan sebenarnya.
- c. Dinas Pendapatan Daerah perlu meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam menyediakan data laporan pendapatan daerah agar data yang dihasilkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi, dan penerepan rekonsiliasi ketika terjadi ketidaksesuaian pencatatan serta peningkatan dukungan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang bermaksud mendalami masalah yang sejenis, akan lebih baik bila mencoba menganalisis pajak hiburan secara keseluruhan beserta dengan semua bagian-bagian dari pajak hiburan serta melakukan studi banding dengan Kota lainnya sehingga dapat menyimpulkan lebih banyak hal.